

## ABSTRAK

Sulaiman, 1501411801, *Toleransi Antar Umat Beragama di Klenteng Soetji Nurani Kota Banjarmasin*: (I) Dr. H. Mirhan Am. M.Ag. (II) Maimanah M.Ag

Kata Kunci: Toleransi, Umat Beragama, Klenteng

Klenteng merupakan tempat ibadah tiga agama yakni Konfusiisme, Taoisme dan Buddha Mahayana. Ketiga agama tersebut secara dokmatik tidak bisa di jadikan satu karena masing-masing mempunyai konsep teologi, nabi, kitab Suci, tata peribadatan dan ajaran etika yang berbeda, bahkan rohaniwan yang memimpin umat dalam ritual keagamaan juga tidak sama. Maka dengan dasar yang demikian inilah, yang membuat penulis merasa tertarik untuk meneliti Klenteng Soetji Nurani, walaupun mereka mempunyai agama yang berbeda satu sama lain namun dapat beribadat dalam satu tempat yang sama, saling menghargai, toleran dan terjalinnya kerja sama antar umat beragama secara damai.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka menarik penulis untuk melakukan penelitian dengan mengungkapnya dalam sebuah skripsi dengan judul “Toleransi Antar Umat Beragama di Klenteng Soetji Nurani ”.

Rumusan masalahnya adalah sebagai berikut: 1) Bagaimana perilaku toleransi antar umat beragama di Klenteng Soetji Nurani? 2) Apa saja faktor-faktor yang mendukung dan yang menghambat toleransi antar umat beragama di Klenteng Soetji Nurani?

Penelitian ini penelitian lapangan, metode yang digunakan kualitatif. Lokasi penelitian di Klenteng Soetji Nurani, Kecamatan Banjarmasin Tengah. Subjek penelitian adalah pemuka agama, pengelola Klenteng dan para umat agama Konghucu, Tao dan Buddha. Objek penelitian adalah perilaku toleransi antar umat beragama di Klenteng Soetji Nurani. Faktor toleransi antar umat beragama di Klenteng Soetji Nurani. Data diperoleh dari sumber data person dan sumber data dan dokumen, adapun Teknik pengumpulan data yaitu: oservasi, wawancara, dokumentar.

Perilaku toleransi umat beragama di Klenteng Soetji Nurani, yaitu berupa pandangan jamaat Klenteng Soetji Nurani tentang toleransi antar umat beragama, toleransi haruslah dipraktekkan, menghormati perayaan hari-hari besar keagamaan agama yang berbeda, mengecilkan suara ketika orang lain beribadah, tidak mengganggu orang lain beribadah, tidak menghalangi orang lain melaksanakan ajaran agamanya.

Perilaku toleransi dalam kerjasama sosial kemasyarakatan, adalah saling mengormati kepada orang yang berbeda agama, berteman dengan siapa saja meskipun berbeda agama, saling menolong meskipun berbeda agama, saling menjaga keamanan bersama penganut agama lain, saling berkunjung dengan tetangga meskipun berbeda agama, tidak memaksakan agama kepada orang lain, tidak mencela dan mengejek agama orang lain dan tidak menghina ajaran agama orang lain.

Selanjutnya faktor-faktor yang mendukung toleransi di Klenteng Soetji Nurani, adalah faktor ajaran agama dalam hal ini agama Konghucu, Tao dan Buddha. Faktor anjuran pemerintah, faktor kesadaran para jamaat Klenteng Soetji Nurani. Sedangkan faktor yang menghambat toleransi di Klenteng Soetji Nurani yaitu memiliki pandangan yang subyektif, saling curiga antar pemeluk agama, pengetahuan agama yang dangkal terhadap agamanya masing-masing, kurangnya pemahaman tentang arti pentingnya hidup rukun di dalam masyarakat, pemetaan tempat tinggal, penghinaan terhadap agama dan golongan lain.